

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*) dengan metode kualitatif. Dimana metode kualitatif menurut Kark dan Milles adalah tradisi tertentu dan ilmu-ilmu sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan langsung dengan orang-orang tersebut.<sup>1</sup> Penelitian yang dilakukan di lapangan dalam kancah yang sebenarnya.<sup>2</sup>

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Sedangkan penelitian kualitatif bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata lisan dan perilaku mereka yang diamati.<sup>3</sup> Penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian yang berkenaan dengan Efektivitas Program e-Warong KUBE PKH Dalam Rangka Meningkatkan Kondisi Perekonomian Keluarga Penerima Manfaat di wilayah Desa Ngronggot Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

---

<sup>1</sup> Soetrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: Cahya Rosada, 1993), 3.

<sup>2</sup> Kartono dan Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1996), 32.

<sup>3</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 205.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran dan keterlibatan peneliti di lapangan sangat diutamakan dalam penelitian kualitatif. Disamping itu kehadiran peneliti di lapangan sangat penting karena peneliti sendiri merupakan instrumen utama penelitian. Peneliti kualitatif merupakan “perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisa data sekaligus, menjadi pelopor hasil penelitian”.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan berperan sebagai pengamat penuh dan kehadiran peneliti sebagai individu yang sedang melakukan penelitian terhadap obyek penelitian akan diungkapkan secara terbuka kepada subyek peneliti.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian terkait efektivitas Program e-Warong KUBE PKH ini tertuju pada sebuah desa yang ada di Kecamatan Ngronggot yang ada di Kabupaten Nganjuk Jawa Timur, yakni Desa Ngronggot.

## **D. Sumber Data**

Sumber adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Sumber data primer, yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber

---

<sup>4</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), 87.

informasi yang dicari.<sup>5</sup> Adapun sumber data primernya diperoleh dari sumber data langsung yakni melalui wawancara dan observasi lebih lanjut terkait dengan program pemerintah ini seperti Petugas Pelaksana e-Warong KUBE PKH di wilayah Desa Ngronggot, Perangkat Desa terkait, serta masyarakat penerima bantuan PKH di Desa Ngronggot.

2. Sumber data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.<sup>6</sup> Peneliti menggunakan data ini sebagai data pendukung yang berhubungan dengan penelitian. Sumber data sekunder yang dipakai beberapa sumber yang relevan dengan penelitian kitab-kitab *Fiqh*, *Hadits*, *Al- Qur'an* dan literatur-literatur lainnya yang mendukung.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dapat digunakan untuk membahas masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu berupa:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta Ilmu, 2002), 186.

<sup>6</sup> *Ibid.*, 167.

sisitematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Metode observasi digunakan untuk membuktikan data yang di peroleh selama penelitian dengan menerapkan metode observasi non partisipan, dimana penulis berlaku sebagai pengamat dan tidak ambil bagian dalam aktifitas yang dilaksanakan.<sup>7</sup> Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung, hal ini dilakukan untuk mengetahui secara pasti bagaimana pelaksanaan Program e-Warong KUBE dan sejauh mana efektivitas program ini sebagai program peningkatan kondisi perekonomian Keluarga Penerima Manfaat di wilayah Desa Ngronggot”.

## 2. Interview

Interview atau wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Sedangkan jenis pedoman interview yang akan digunakan adalah jenis pedoman interview tidak terstruktur, yakni pedoman wawancara yang hanya memuat garis-garis besar pertanyaan yang akan diajukan.<sup>8</sup> Wawancara dilakukan pada Keluarga Penerima Manfaat PKH dan aparatur pelaksana Program e-Warong KUBE PKH baik di Desa dan Kecamatan Ngronggot.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu cara yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang variabel yang berupa catatan,

---

<sup>7</sup> Sutrisno dan Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 151.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 202.

transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.<sup>9</sup> Berdasarkan hal ini bahwa dokumentasi dalam penelitian ini adalah data penerima bantuan PKH dan dokumentasi-dokumentasi lain terkait pelaksanaan program ini di Desa Ngronggot.

## **F. Analisis Data**

Adapun metode analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut:<sup>10</sup>

### **1. Reduksi data**

Reduksi data yakni berupa pengelompokan data hasil observasi dan wawancara yang masuk dalam paparan data maupun pembahasan.

### **2. Penyajian data**

Pengorganisasian hasil reduksi data ke dalam bentuk tertentu sehingga terlihat secara lebih utuh. Dalam penelitian ini berupa pengelompokan data seperti sejarah Desa Ngronggot, struktur kerja e-Warong KUBE PKH, dan keadaan *real* pelaksanaan program ini di lapangan.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif,

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 112.

<sup>10</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 70.

diperlukan kredibilitas data dan dimaksudkan dalam rangka membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang ada dilapangan.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memenuhi keabsahan data untuk mengukur efektivitas pelaksanaan Program e-Warong KUBE PKH di Desa Ngronggot Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk ini, peneliti menggunakan beberapa teknis sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan, hal ini memungkinkan peneliti untuk lebih meningkatkan derajat kepercayaan data-data yang dikumpulkan agar peneliti juga dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subyek.
2. Ketekunan pengamatan, yaitu dengan menemukan cirri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut dengan rinci.
3. Triangulasi, maksudnya data yang diperoleh akan disbanding, diuji dan diseleksi keabsahannya. Teknik triangulasi yang digunakan ada 2 cara yaitu pertama, menggunakan triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan perolehan data dengan teknik yang berbeda dengan fenomena yang sama. Kedua, menggunakan triangulasi dengan metode yakni membandingkan perolehan data dari teknik

pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.<sup>11</sup>

## H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian kualitatif salah satu cirinya adalah peneliti sebagai alat penelitian. Penelitian ini melalui empat tahapan, sebagai berikut:

1. Tahap sebelum penelitian ke lapangan meliputi kegiatan: menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, dan melakukan observasi lebih lanjut.
2. Tahap pekerjaan lapangan meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan organisasi data, penafsiran data, pengecekan dan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi, pengurusan kelelengkapan ujian, dan ujian *munaqasah*.

---

<sup>11</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178.